



PEMBERDAYAAN MAHASISWA KOS MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SOUVWISNAR (SOUVENIR WISUDA DAN SEMINAR) DI DUSUN YUSUF HASYIM DESA GAMPONG TEUNGOH KOTA LANGSA)

Oleh

Hartutik¹⁾, Nurmasyitah²⁾

^{1,2}Universitas Samudra

E-mail: ¹hartutik@unsam.ac.id, ²nurmasyitah@unsam.ac.id

Article History:

Received: 02-08-20201

Revised: 13-09-2021

Accepted: 24-09-2021

Keywords:

Pemberdayaan, Mahasiswa, Pengabdian, Souvenir Wisuda dan Seminar

Abstract: *Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Nangroe Aceh Darussalam merupakan lokasi yang menjadi tempat sasaran tim pengabdian masyarakat. Di daerah ini banyak dijumpai tempat kos-kosan bagi mahasiswa dari kampus Universitas Samudra dan IAIN Langsa. Keterampilan dan peluang berwirausaha yang tim pengabdian berikan kepada mahasiswa adalah membuat SOUVWISNAR (souvenir wisuda dan seminar) dalam bentuk buket bunga dan buket jajanan. Adapun yang menjadi permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: 1. Belum adanya pelatihan yang diberikan pada mahasiswa kos Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh tentang cara membuat produk souvenir wisuda dan seminar. 2. Masih minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai prospek penjualan produk souvenir wisuda dan seminar. Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perencanaan, proses, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pada saat perencanaan, proses, dan evaluasi telah berjalan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Pada saat pelatihan walaupun memakan banyak waktu, membutuhkan ketekunan, keuletan, kesabaran, kreatifitas namun peserta pelatihan dapat mengikuti dengan baik dan ikut terlibat aktif dalam membuat Souvwisnar. Luaran yang dicapai berupa produk souvenir wisuda dan seminar dalam bentuk buket bunga dan buket jajanan serta jurnal.*

PENDAHULUAN

Kota Langsa adalah salah satu kota yang berada di propinsi Nangroe Aceh Darussalam dengan ibukota Langsa. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari kota Banda Aceh. Kota Langsa sebelumnya berstatus Kota Administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kota Administratif Langsa. Kota Administratif Langsa diangkat statusnya menjadi Kota Langsa berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 tanggal 21 Juni 2001. Hari jadi Kota Langsa ditetapkan pada tanggal 17 Oktober 2001.



Sedangkan batas-batas Kota Langsa, sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Kabupaten Aceh Tamiang, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur sebelah timur berbatasan dengan Aceh Tamiang. Luas wilayah $\pm 262,41 \text{ km}^2$ dan berada pada koordinat $04^{\circ}24' 35.68''-04^{\circ}33' 47.03''\text{LU}$ dan $97^{\circ}53' 14.59''-98^{\circ}04'42.16''\text{BT}$. Kota Langsa terdiri atas 5 kecamatan dan 66 desa/ gampong. Kecamatan-kecamatan di Kota Langsa ialah Langsa Lama, Langsa Baro, Langsa Timur, Langsa Barat, Langsa Kota. Kecamatan Langsa Timur terdiri dari 16 desa, Kecamatan Langsa Lama terdiri dari 15 desa. Sedangkan kecamatan Langsa Barat terdiri dari 13 desa dan 12 desa berada di Kecamatan Langsa Baro serta 10 desa berada di Kecamatan Langsa Kota. Kecamatan Langsa Kota terdiri atas Gampong Teungoh, Pekan Langsa, Gampong Jawa, PB.Blang Paseh, Gampong Blang, Alue Berawe, Gampong Daulat, Gampong Meutia, Blang Senibong, dan Tualang Tengoh. Sehubungan dengan itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tepatnya berlokasi di kecamatan Langsa Kota, Gampong Teungoh, Dusun Yusuf Hasyim.

Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh merupakan salah satu wilayah di kecamatan Langsa Kota. Di Dusun Yusuf Hasyim secara sosial kemasyarakatan penduduk setempat berbaur dengan mahasiswa kos. Mengingat Dusun Yusuf Hasyim berlokasi dekat dengan kampus sehingga terdapat banyak kos-kosan disekitar dusun tersebut yang mayoritas dihuni oleh mahasiswa Universitas Samudra dan IAIN Langsa. Seperti yang kita ketahui bersama mahasiswa kos merupakan pendatang dari luar wilayah dengan tujuan untuk kuliah di dua kampus tersebut. Sehubungan dengan itu, dusun Yusuf Hasyim merupakan suatu lokasi yang menjadi tempat sasaran tim pengabdian masyarakat untuk melakukan pelatihan pembuatan SOUVWISNAR (Souvenir Wisuda dan Seminar) bagi mahasiswa kos. SOUVWISNAR yang dimaksud berbentuk buket bunga dan buket jajanan.

Berkaitan dengan hal itu, rangkaian bunga atau yang biasa disebut buket bunga adalah kumpulan beberapa jenis bunga dan dedaunan disusun dalam bentuk yang kreatif yang berasal dari kain flanel. Buket bunga tersebut dapat dirangkai untuk kebutuhan dekorasi rumah ataupun umum. Merangkai buket bunga adalah merangkai keindahan, untuk menciptakan suatu seni melalui jari-jemari tangan. Mengamati suatu rangkaian buket bunga menimbulkan berbagai macam kesan, seperti symbol kelembutan, kesederhanaan, kesegaran, dan kebahagiaan. Rangkaian buket bunga tergolong dalam karya seni, sebagaimana karya seni lainnya yang memenuhi kriteria tersendiri, antara lain keseimbangan, keserasian, dan dimensi keseluruhannya menampilkan suatu keterpaduan. Bunga selalu hadir disetiap fase kehidupan manusia, sejak manusia lahir, kawin, dan mati, karena itu sebuah rangkaian buket bunga dapat menciptakan nuansa dan makna yang khusus sesuai dengan fase kehidupan atau peristiwa yang terjadi termasuk wisuda atau seminar. Demikian halnya dengan buket jajanan yang berasal dari kreasi menata jajanan/ makanan ringan/ snack juga memerlukan keterampilan, kesabaran, ketekunan, dalam proses pembuatannya.

Pelatihan pembuatan souvenir wisuda dan seminar ini dilakukan mengingat dalam setiap tahun kedua kampus tersebut melakukan beberapa kali prosesi wisuda dan melakukan seminar khususnya seminar proposal skripsi. Mahasiswa biasanya memberikan souvenir wisuda atau seminar kepada teman-temannya atau senior-seniornya yang telah melewati proses wisuda atau seminar tersebut. Kecenderungannya mahasiswa membeli souvenir-souvenir yang sudah jadi yang dijual di toko-toko atau lapak-lapak. Dengan kondisi



demikian sehingga dirasa perlu untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa-mahasiswa kos dalam pembuatan souvenir tadi dengan tujuan agar bisa membuat sendiri dengan kreasi masing-masing yang disesuaikan dengan budgetnya. Disamping itu ketika moment-moment tertentu seperti wisuda, mahasiswa dapat membuat souvenir tersebut untuk diperjualbelikan sehingga dapat mendatangkan keuntungan. Jika souvenir yang diperjualbelikan tidak habis maka bisa dijadikan stok kemudian hari atau dijual kepada toko-toko souvenir.

Sehubungan dengan itu, kata souvenirs atau cinderamata berasal dari bahasa Perancis berarti "*to remember*", dan bahasa latin "*subvenire*" berarti "*to come up, come to mind*" cinderamata atau souvenir adalah barang khas yang erat hubungannya terhadap pariwisata, event-event, dan kenang-kenangan yang berfungsi untuk menyimpan atau memunculkan suatu kenangan. Souvenir bahkan berpotensi sebagai sumber pendapatan yang menguntungkan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan souvenir wisuda dan seminar ini dilakukan disalah satu rumah kos di Dusun Yusuf Hasyim. Kegiatan ini akan berlangsung selama sebulan dimulai dari persiapan bahan baku dan seluruh peralatan, pencarian bahan baku produk, pengolahan bahan dalam pelatihan hingga didapatkan produk yang terbaik.

A. Perencanaan

1. Langkah awal yang dilakukan saat tahap perencanaan yaitu survey kelapangan untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, dan perencanaan inovasi lebih lanjut.
2. Selanjutnya, melakukan persiapan. Meliputi persiapan dalam pemilihan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelatihan. Lalu, persiapan dan pengadaan bahan baku serta bahan tambahan lainnya. Persiapan bahan baku yang lengkap akan memudahkan saat proses pelatihan.
4. Membuat *job description* dalam anggota kelompok untuk memperjelas pekerjaan di dalam kegiatan usaha ini

B. Proses

Proses atau kegiatan produksi memiliki beberapa tahapan diantaranya meliputi pengolahan dan pembuatan produk dan pengemasan. Pembuatan sampel barang diperlukan untuk mengetahui kualitas suatu produk sebelum nantinya dipasarkan dalam jumlah besar. Dalam pembuatan tester perlu dilaksanakan untuk mengetahui kualitas produk.

1. Bahan dan Alat

Bahan dan alat buket bunga dan buket jajanan:

- a. Mutiara
- b. 2 Lembar kertas flanel warna hitam
- c. 2 lembar kertas flanel warna krem
- d. 2 Lembar kertas flanel warna pink (ukuran harus lebih kecil dari kertas tisu)
- e. 2 Pita atau tali berwarna
- f. Lem tembak
- g. Penggaris
- h. Bulu dasbord pink
- i. Kain flanel secukupnya untuk kelopak bunga mawar warna merah



- j. Kain flanel secukupnya untuk pembungkus buket. Bisa menggunakan kain lain seperti spunbond atau kertas buket atau plastik kado.
- k. Kawat
- l. Nampan/ Talam
- m. 1 buah gunting
- n. 1 buah corong minyak
- o. 2 buah Kardus
- p. Jajanan/ snack kemasan secukupnya

2. Metode Kerja Pembuatan Buket Bunga dan Buket Jajanan

Adapun metode kerja pembuatan Buket Bunga :

1. Potong kain flanel seukuran 12x5 cm. Buat beberapa potongan untuk bunga mawar
2. Potongan kain flanel digunting beberapa bagian lalu simpulkan dan gulung-gulung hingga membentuk bunga mawar
3. Masing-masing gulungan berbentuk mawar rekatkan dengan lem tembak.
4. Letakkan nampan/talam diatas kardus dan potong berbentuk lingkaran
5. Potong lagi kardus dan gulung-gulung membentuk batang
6. Masukkan potongan kardus yang berbentuk batang kedalam bagian bawah corong minyak kemudian rekatkan dengan lem tembak
7. Rekatkan bunga-bunga mawar merah dengan lem tembak diatas kardus yang telah ditempel ke corong minyak
8. Ambil corong minyak lalu letakkan potongan kardus berbentuk lingkaran yang telah disusun bunga mawar diatasnya kemudian rekatkan dengan lem tembak
9. Rekatkan bulu dasbord warna pink dengan lem tembak dibagian pinggir bunga mawar yang telah tersusun melingkar mengikuti bentuk kardus
10. Rekatkan mutiara satu per satu diatas bunga mawar dengan menggunakan lem tembak
11. Potong segiempat kertas flannel warna hitam lalu bungkus bagian luar corong minyak dan rangkaian bunga mawar dan bulu dasbord yang telah terbentuk, rekatkan dengan lem tembak membentuk segitiga kemudian ikat bawahnya dengan kawat
12. Potong kertas flannel warna pink bentuk segitiga lalu rekatkan pada kertas flannel warna hitam di bagian dalam
13. Potong kertas flannel warna pink bentuk segiempat lalu rekatkan pada kertas flannel warna hitam dibagian luar atau bagian batang
14. Rekatkan pita pink pada bagian batang menggunakan lem tembak

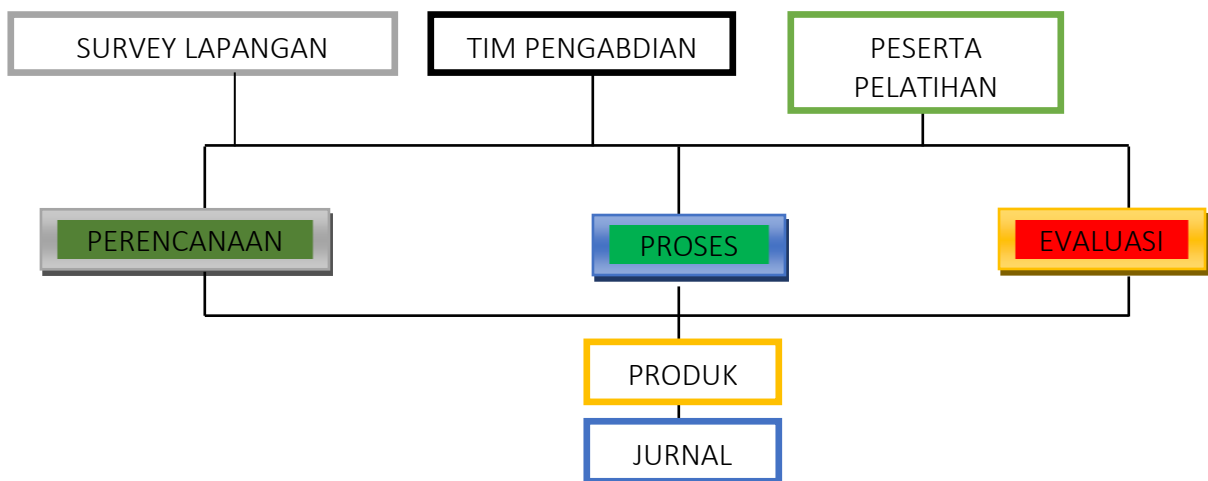
Sedangkan cara membuat buket jajanan :

1. Potong kardus sesuai selera sebagai dasar meletakkan jajanan
2. Rekatkan jajanan dengan lem tembak diatas kardus yang sudah terpotong
3. Potong dan lipat kertas kado lalu bungkus serta rekatkan diatas kardus dan jajanan yang telah terbentuk
4. Potong kertas flannel warna krem menjadi beberapa bagian berbentuk persegi panjang lalu susun dan rekatkan menggunakan lem tembak
5. Bungkus bagian bawah buket jajanan menggunakan kertas flannel warna krem yang telah tersusun lalu rekatkan menggunakan lem tembak
6. Rekatkan pita merah untuk mempercantik buket

C. Evaluasi



Tahapan akhir yang dilakukan adalah kegiatan evaluasi. Tahap evaluasi berisikan laporan data kegiatan mulai dari tahap awal sampai akhir, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi lebih lanjut terutama mengenai kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi dari pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada mahasiswa kos dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yang meliputi perencanaan, proses & evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

A. Perencanaan

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan asesment awal pada hari Selasa Tanggal 1 Desember 2020 dengan cara observasi lapangan/ survey ke Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh untuk mengetahui kondisi mahasiswa kos dan peluang produk. Berikutnya, wawancara secara langsung dengan kadus setempat dan menyampaikan maksud dari kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat.

Setelah survey ke lokasi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya melakukan persiapan. Meliputi persiapan administrasi proposal kegiatan pengabdian, pengurusan surat tugas, surat pembantu lapangan, surat pengantar ke geuchik atau kadus setempat. Selanjutnya persiapan dalam pemilihan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi souvenir. Lalu persiapan dan pengadaan bahan baku serta bahan tambahan lainnya untuk pembuatan souvenir wisuda dan seminar. Hal ini dikarenakan persiapan bahan baku yang lengkap akan memudahkan saat proses produksi Souvwisnar. Selanjutnya tim pengabdian melakukan studi kelayakan melalui uji coba pembuatan produk terlebih dahulu. Dalam kegiatan studi kelayakan, dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan ini memiliki prospek yang menguntungkan dan memiliki daya saing jangka panjang. Selanjutnya, membuat *job description* dalam anggota kelompok untuk memperjelas pekerjaan didalam kegiatan pengabdian yang meliputi pembagian tugas untuk persiapan bahan baku, proses pembuatan souvenir wisuda dan seminar serta evaluasi.

Untuk memastikan jadwal kegiatan berjalan dengan baik, tim Tim Pengabdian



Kepada Masyarakat LPPM dan PM Universitas Samudra berdiskusi dengan kadus dan beberapa mahasiswa kos pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2020 dalam penentuan jadwal dan peserta pelatihan pembuatan souvenir wisuda dan seminar. Dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa jadwal pelatihan kegiatan pengabdian dilaksanakan hari Minggu tanggal 13 Desember 2020. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan bersama, kegiatan evaluasi akan dilakukan pada Rabu tanggal 16 Desember 2020.

B. Proses Pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses Pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disini yaitu proses pembuatan SOUVWISNAR (souvenir wisuda dan seminar) berupa buket bunga dan buket jajanan. Pelatihan pembuatan souvwisnar ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2020 bertempat di rumah KOS Bapak Rudi. Pelatihan awal dimulai dengan penjelasan tentang bahan dan alat pembuatan sabun yang telah dipersiapkan sebelumnya. Beberapa bahan dan alat yang ditunjukkan kepada peserta pengabdian diantaranya :

- a. Mutiara
- b. 2 Lembar kertas flanel warna hitam
- c. 2 lembar kertas flanel warna krem
- d. 2 Lembar kertas flanel warna pink (ukuran harus lebih kecil dari kertas tisu)
- e. 2 Pita atau tali berwarna
- f. Lem tembak
- g. Penggaris
- h. Bulu dasbord pink
- i. Kain flanel secukupnya untuk kelopak bunga mawar warna merah
- j. Kain flanel secukupnya untuk pembungkus buket. Bisa menggunakan kain lain seperti spunbond atau kertas buket atau plastik kado.
- k. Kawat
- l. Nampan/ Talam
- m. 1 buah gunting
- n. 1 buah corong minyak
- o. 2 buah Kardus
- p. Jajanan/ snack kemasan secukupnya.

Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat mendemonstrasikan proses pembuatan Souvwisnar kepada peserta pelatihan. Untuk pembuatan buket bunga, pertama-tama siapkan kain flanel warna merah, gunting, dan penggaris. Garis-garis kain flanel seukuran 12x5 cm, kemudian potong kain flanel dengan menggunakan gunting, buat beberapa potongan untuk bahan bunga mawar. Potongan kain flanel digunting beberapa bagian lalu simpulkan dan gulung-gulung hingga membentuk bunga mawar.

Selanjutnya masing-masing gulungan berbentuk mawar tadi kemudian direkatkan dengan lem tembak. Setelah itu proses berikutnya letakkan nampan/ talam diatas kardus dan potong kardus berbentuk lingkaran. Selanjutnya potong lagi kardus dan gulung-gulung membentuk batang dan masukkan kedalam corong minyak kemudian rekatkan dengan lem tembak. Rekatkan bunga-bunga mawar merah dengan lem tembak diatas kardus.

Selanjutnya rekatkan kardus keatas corong minyak menggunakan lem tembak. Selanjutnya rekatkan bulu dasbord warna pink dengan lem tembak dibagian pinggir bunga mawar yang telah tersusun melingkar mengikuti bentuk kardus. Setelah itu rekatkan mutiara satu per satu diatas bunga mawar dengan menggunakan lem tembak.



Potong segiempat kertas flannel warna hitam lalu bungkus bagian luar corong minyak dan rangkaian bunga mawar dan bulu dasbord yang telah terbentuk, rekatkan dengan lem tembak membentuk segitiga kemudian ikat bawahnya dengan kawat. Selanjutnya potong kertas flannel warna pink bentuk segitiga lalu rekatkan pada kertas flannel warna hitam di bagian dalam.

Potong lagi kertas flannel warna pink bentuk segiempat lalu rekatkan pada kertas flannel warna hitam dibagian luar atau bagian batang. Terakhir rekatkan pita pink pada bagian batang menggunakan lem tembak.

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan Souvvisnar berikutnya adalah membuat buket jajanan. Adapun tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai proses pembuatannya seperti berikut ini.

Pertama-tama siapakan kardus dan gunting lalu potong kardus sesuai selera sebagai dasar meletakkan jajanan. Selanjutnya rekatkan jajanan dengan lem tembak diatas kardus yang sudah terpotong tersebut. Berikutnya potong dan lipat kertas kado lalu bungkus serta rekatkan diatas kardus dan jajanan yang telah terbentuk.

Potong kertas flannel warna krem menjadi beberapa bagian berbentuk persegi panjang lalu susun dan rekatkan menggunakan lem tembak. Selanjutnya bungkus bagian bawah buket jajanan menggunakan kertas flannel warna krem yang telah tersusun lalu rekatkan menggunakan lem tembak. Terakhir rekatkan pita merah untuk mempercantik buket jajanan dengan menggunakan lem tembak.

Berikut ini disajikan hasil dari pelatihan pembuatan souvvisnar berupa buket bunga dan buket jajanan.



Gambar 2. Buket Bunga dan Buket Jajanan

C. Evaluasi Pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada hari Rabu tanggal 16 Desember 2020 tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi kembali ke lokasi pengabdian. Kegiatan evaluasi tersebut untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan-kelemahan dari kegiatan pelatihan pembuatan Souvvisnar yang telah dilaksanakan.

Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana banyak terdapat manfaat positif diantaranya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada mahasiswa kos. Berdasarkan evaluasi setelah serangkaian kegiatan terlaksana maka



pelatihan selanjutnya dapat mempertimbangkan durasi waktu dengan memberikan materi pelatihan yang tidak terlalu banyak. Jika bentuk pelatihan bervariasi maka dapat didisiasati dengan menyampaikan dilain kesempatan. Disamping itu berdasarkan tanggapan dari peserta pelatihan berharap agar dikemudian hari diberikan bahan-bahan dan alat untuk membuat keterampilan serupa sehingga dapat semakin efektif dalam menerapkan sendiri dari teori dan praktek yang telah diperoleh.

Dengan adanya pelatihan ini mahasiswa kos telah mendapatkan ide baru untuk memperoleh penghasilan dalam upaya membantu meringankan beban biaya hidup yang orang tua masing-masing tanggung. Selain itu, mahasiswa yang telah diberikan pelatihan juga mampu memproduksi sendiri aneka souvwisnar yang mereka pasarkan melalui marketplace, fb, twitter, instagram, dan media sosial sejenisnya. Hal ini terbukti dari pantauan tim pengabdian kepada masyarakat yang intensif dilakukan. Bahkan mereka telah mendapatkan keuntungan yang cukup menarik untuk terus diberdayakan.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan mahasiswa kos melalui pelatihan pembuatan souvwisnar (Souvenir Wisuda dan Seminar) di Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh ini memerlukan proses yang terbilang tidak terlalu rumit namun membutuhkan ketekunan, kesabaran, keuletan dan daya kreatifitas yang tinggi. Dalam kegiatan ini memerlukan tahap perencanaan, proses, dan evaluasi. Masing-masing tahap tersebut tidak boleh ada yang terlewatkan, karena merupakan suatu rangkaian yang berkelanjutan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan souvwisnar berupa buket bunga dan buket jajanan ini cukup mendapatkan antusias dari peserta pelatihan khususnya mahasiswa kos, karena dinilai dapat memberikan pengetahuan dalam pembuatan souvenir yang selama ini belum mereka pahami.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih terutama kepada rektor Universitas Samudra, Ketua LPPM Universitas Samudra, Dekan FKIP Universitas Samudra, Kepala Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh, Mahasiswa kos perumahan camat Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh Kota Langsa dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Linawati. 2012. *Aksesori Flanel 2*. Surabaya : Tiara Aksa.
- [2] Safni Yeti, Monica Harijati H.Putri Untasnia, Ratu Sri Hastuti. 2010. *Inspirasi Souvenir*. Surabaya : Tiara Aksa.
- [3] Yuniar Wibowo. 2014. *Souvenir Rajut – Beragam Kreasi Souvenir Cantik dan Unik dari Rajut*. Surabaya : Tiara Aksa.